

**PENGARUH PRESTASI PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP  
KARAKTER SISWA PADA KELAS X SMK TARUNA BAKTI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Program Studi PPKn FKIP UNP Kediri



Oleh:

YONGKY KUSUMA BRATA

NPM: 18.1.01.03.004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
KEDIRI  
2025

Srkripsi oleh :  
YONGKY KUSUMA BRATA  
NPM: 18.1.01.03.004

Judul :  
**PENGARUH PRESTASI PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP  
KARAKTER SISWA PADA KELAS X SMK TARUNA BAKTI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian / Sidang Skripsi Prodi pendidikan  
Pancasila dan kewarganegaraan FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2025

Dosen pembimbing I



Suratman, SH.,M.Pd

NIDN. 0719036102

Dosen pembimbing II



Nursalim, S.Pd.,MH.

NIDN. 0005016901

Srkipsi oleh :  
YONGKY KUSUMA BRATA  
NPM: 18.1.01.03.004

Judul :  
**PENGARUH PRESTASI PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP  
KARAKTER SISWA PADA KELAS X SMK TARUNA BAKTI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Skripsi  
Prodi PPKn FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal 10 juli 2025

**Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji

- |               |                         |         |
|---------------|-------------------------|---------|
| 1. Ketua      | : Suratman, SH., M.Pd   | (.....) |
| 2. Penguji I  | : Dr. Agus Widodo, M.Pd | (.....) |
| 3. Penguji II | : Nur Salim, S.pd, M.H. | (.....) |



Mengetahui

Dekan FKIP



**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Yongky Kusuma Brata  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk/ 16 Juni 1999  
NPM : 18.1.01.03.004  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PPKn

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 7 Juni 2025

Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and the serial number '1G38FAMX428316970'.

YONGKY KUSUMA BRATA

NPM: 18.1.01.03.004

## **MOTTO**

Motto:

*Orang Pintar Tergerah oleh Terori dan Pengetahuan, namun orang yang cerdas menggunakan Teori dan Pengetahuan sifatnya hanyalah support, karena kecerdasan bisa di dapat dari pengalaman-pengalaman dari bertafakur/berfikir kandas.*

(Romo Kyai Tanjung)

Kupersembahkan karya ini buat:

**Untuk Guruku dan Seluruh keluargaku tercinta.**

## ABSTRAK

Yongky Kusuma Barata 18.1.01.03.004. Pengaruh prestasi pendidikan pancasila terhadap karakter siswa pada kelas x smk taruna bakti tahun pelajaran 2023/2025. Skripsi program studi pendidikan kewarganegaraan, universitas nusantara PGRI kediri, juli 2025. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar pendidikan pancasila terhadap karakter siswa pada kelas x SMK TB Kertosono tahun 2025. 2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar pendidikan pancasila terhadap karakter siswa pada kelas X Smk Taruna Bakti Kertosono tahun 2025.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain eks post facto control group design. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini di Smk taruna bakti kertosono tahun pelajaran 2024/2025. Populasi pada penelitian ini yaitu kelas X TKJ I dan TKJ 2 sedangkan sampel 76 siswa. Hasil penelitian berdasarkan analisis korelasi product moment, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier positif yang sangat lemah antara variabel X dan variabel Y. Dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0.130. Ini mengindikasikan bahwa perubahan satu variabel tidak memiliki dampak yang signifikan atau berarti secara linier terdapat variabel lainnya sehingga X tidak dapat dianggap sebagai predictor yang kuat untuk Y dalam konteks data ini.

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan proposal ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi PPKn.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang serulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zaenal Afandi selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr Agus Widodo M.pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc selaku Ketua Program Studi PPKn.
4. Suratman S.H M.Pd selaku dosen pembimbing kesatu.
5. Nursalim S.Pd, M.H selaku dosen pembimbing kedua.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 16 Mei 2025



YONGKY KUSUMA BRATA

18.1.01.03.004

## DAFTAR ISI

LEMBER PENGESAHAN .....	i
PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	4
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS .....	8
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian Terdahulu .....	13
C. Kerangka Berpikir.....	14
D. Hipotesis .....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel.....	18
C. Variabel Penelitian.....	18
D. Instrumen Penelitian .....	19
E. Teknik Pengumpulan Data.....	19

F. Teknik Analisis Data.....	20
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
A. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	24
B. Analisis Data Dan Hasil Uji Hipotesis.....	31
C. Uji Hipotesis .....	33
D. Pembahasan .....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>39</b>
A. Kesimpulan .....	39
B. Implikasi kebutuhan.....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>42</b>
A. Tujuan Pembelajaran .....	42
B. Petunjuk Umum .....	43
C. Soal Tes.....	43
D. Pedoman Penilaian.....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 .....	20
Table 4.1 .....	24
Table 4.2 .....	25
Table 4.3.....	26
Table 4.4.....	27

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 .....	28
------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	42
Lampiran 2 .....	43
Lampiran 3 .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang. Pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu memberi pelayanan secara lebih merata, berkualitas dan terjangkau. Kualitas pendidikan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan pembangunan, yang terutama disebabkan oleh kurang dan belum meratanya pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas, belum memadainya ketersediaan fasilitas belajar terutama buku pelajaran dan peralatan peraga pendidikan.

Pendidikan adalah proses pembelajaran pengetahuan, ketrampilan serta kebiasaan yang dilakukan individu dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat urgent dalam kehidupan karena tanpa adanya pendidikan tidak ada peningkatan dalam kehidupan dan semua bersifat stagnan. Tanpa adanya pendidikan juga dapat mengakibatkan suatu negara yang semakin tertinggal oleh negara lain yang dimana di negara tersebut pendidikan sangat diutamakan.

Pendidikan mendapat peran penting dalam pembangunan bangsa sehingga diperlukan peningkatan dalam segala aspek dan mengikuti perkembangan zaman mengingat semakin meningkat tuntutan dunia kerja dan lainnya mengandalkan pengetahuan dari masing-masing individu yang tidak dapat terlepas dari bangku pendidikan sekolah yang ditempuh pada umumnya. Manusia dalam dunia pendidikan menjadi pendidik sekaligus peserta pendidikan dan berperan penting dalam pembangunan bangsanya. Dalam dunia pendidikan pada sekolah menengah atas khususnya diharapkan dengan tatanan pendidikan yang lebih baik, peserta didik dapat melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi dengan baik dan dapat menerapkan kemandirian. Dalam pembelajaran dilakukan dengan secara sadar oleh pendidik dan peserta didik guna untuk mengembangkan potensi sehingga dapat mencapai tujuan dan fungsi yang diinginkan.

Sebab dalam pendidikan harus ada fungsi dan tujuan yang sangat jelas tentang

apa yang akan dicapai agar pendidikan dapat berarah dan memiliki arti. Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik pada hakikatnya peserta didik belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum peserta didik itu siap untuk terjun dalam kehidupan nyata. Penyiapan ini diartikan dengan kedudukan peserta didik sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa, dan calon pembentuk keluarga baru, serta pengembang tugas dan pekerja kelak dikemudian hari.

Pendidikan nilai dan sikap yang sekarang lebih dikenal dengan istilah pendidikan karakter merupakan upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak didik baik lahir maupun batin. Dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik. Pancasila merupakan suatu asas yang menjadi dasar dan landasan bangsa indonesia untuk menjadi sebuah negara adil dan makmur. Sebagai dasar negara maka nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila harus diteraapkan dalaam kehidupan berbangsa dan bernegara agar tercapai bangsa yang adil dan makmur. Nilai-nilai pancasila yang terkandung didalamnya merupakan nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Nilai-nilai ini yang merupakan nilai dasar bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Nilai-nilai pancasila tergolong nilai kerohanian yang didalamnya terkandung nilai-nilai lainnya secara lengkap dan harmonis, baik nilai material, nilai vital, nilai kebenaran, nilai estis, nilai etis maupun nilai religius.

Nilai-nilai pancasila di samping sebagai ideologi yang bersifat objektif dan subjektif. Juga merupakan nilai-nilai yang digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa indonesia. Dengan demikian nilai-nilai pancasila menjadi ideologi yang tidak diciptakan oleh negara melainkan digali dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat indonesia sendiri. Sebagai nilai-nilai yang digali dari kekekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat indonesia sendiri, maka nilai-nilai pancasila akan selalu berkembang mengikuti perkembangan masyarakat indonesia.

Tujuan dalam pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 menyebutkan bahwa Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab dan sekarang diganti dengan undang undang yang baru yaitu RUU yang

masuk kedalam program legislasi nasional 2020 – 2024.

Adapun tujuan dari pendidikan nasional menurut Panduan Pendidikan Karakter SMK Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dilihat dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dapat dipahami bahwa pendidikan di setiap jenjang, termasuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) harus diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan yang diharapkan bersama. Hal tersebut berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik sehingga mampu menjadi insan yang beretika, bermoral, dan mampu berinteraksi dengan masyarakat. Pendidikan karakter memegang peranan penting guna memajukan peradaban suatu negara. Permendikdasmen No. 10/2025 menetapkan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup delapan dimensi karakter: iman/takwa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Jadi, pendidikan karakter adalah sistem yang dirancang guna menanamkan nilai-nilai karakter kepada seluruh warga sekolah yang meliputi berbagai komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, serta tindakan untuk melaksanakan nilai karakter tersebut, baik terhadap sang pencipta, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan sekitar maupun bangsanya sehingga tumbuh menjadi insan kamil. Dalam Permendikdasmen No. 10/2025 menetapkan Profil Pelajar Pancasila, yang mencakup delapan dimensi karakter: iman/takwa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi: Pendidikan di sekolah, semua komponen (stakeholders) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Dalam usaha meningkatkan kesesuaian dan mutu pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) mengembangkan *grand design*

pendidikan karakter untuk setiap jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. *Grand design* menjadi rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian pada setiap jalur dan jenjang pendidikan. Bentuk dan susunan karakter dalam konteks keseluruhan proses psikologis dan sosial kultural tersebut dikelompokkan dalam: Olah Hati (*Spiritual and Emotional Development*), Olah Pikir (*Intellectual Development*), Olah Raga dan Kinestetik (*Physical and Kinesthetic Development*), dan Olah Rasa dan Karsa (*Affective and Creativity Development*). Sehingga pengembangan dan implementasi Pendidikan karakter perlu dilakukan dengan mengacu pada grand design tersebut.

Pendidikan karakter pada jenjang SMK dapat dimasukkan dalam pembelajaran melalui nilai-nilai yang terkandung pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran pengetahuan, tetapi menyentuh pada penghayatan, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Tujuan pendidikan karakter adalah membentuk pribadi peserta didik, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik. Adapun kriteria manusia yang baik, warga masyarakat yang baik, dan warga negara yang baik bagi suatu masyarakat atau bangsa, secara umum adalah nilai-nilai sosial tertentu, yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Oleh karena itu, hakikat dari pendidikan karakter di Indonesia adalah pendidikan nilai, yakni pendidikan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda saat ini. Pendidikan karakter berpijak dari karakter dasar manusia, yang bersumber dari nilai moral universal (bersifat absolut) yang bersumber dari agama yang juga disebut sebagai *the golden rule*. (Kemendiknas 2010:9). Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa nilai karakter dasar adalah serangkaian sikap positif yang dimiliki oleh setiap manusia. Adapun penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah harus berpijak kepada nilai-nilai karakter dasar, yang selanjutnya dikembangkan menjadi nilai-nilai yang lebih banyak atau lebih tinggi serta disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, dan lingkungan sekolah itu sendiri.

Berdasarkan grand desain, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan

karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, konatif, dan psikomotorik) dalam konteks interaksi sosial kultural (dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH PENDIDIKAN PANCASILA TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS X SMK TARUNA BAKTI TAHUN PELAJARAN 2024/2025”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang diatas yang telah dipaparkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Guru kesulitan dalam memilih karakter yang tepat untuk ditanamkan saat pembelajaran karena banyak nilai – nilai karakter yang ditanamkan.
2. Pemanfaatan strategi pembelajaran konvensional dan model pembelajaran yang belum bervariasi membuat siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Proses pembelajaran dan penilaian PKN lebih menekankan pada dampak instruksional yang terbatas pada penguasaan materi pada dimensi kognitif.

## **C. Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang diterapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih fokus kepada masalah masalah yang ingin dipecahkan.

Agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terfokus dan tidak meluas, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada pengaruh mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) terhadap:
  - Prestasi belajar siswa, yang diukur melalui nilai ulangan harian, tugas, dan ujian akhir semester pada mata pelajaran PPKn.
  - Pembentukan karakter siswa, yang mencakup nilai-nilai karakter seperti nasionalisme, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, dan toleransi sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam materi PPKn.
2. Subjek dalam penelitian ini dibatasi pada siswa kelas X TKJ 1 dan X TKJ 2 di SMK

Taruna Bakti Kertosono pada tahun ajaran 2024/2025.

3. Fokus penelitian hanya pada mata pelajaran PPKn, sehingga pengaruh dari mata pelajaran lain tidak dibahas dalam penelitian ini.
4. Waktu penelitian dibatasi pada satu semester pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan pengaruh dalam jangka pendek.
5. Faktor-faktor eksternal lain seperti latar belakang keluarga, lingkungan sosial, dan media massa tidak dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh Pendidikan Pancasila terhadap karakter siswa pada kelas X di SMK Taruna Bakti Kertosono. Penelitian ini dilaksanakan di SMK taruna Bakti Kertosono.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada peningkatan prestasi belajar Pendidikan Pancasila terhadap karakter siswa pada kelas X di SMK TARUNA BAKTI?
2. Bagaimana pengaruh prestasi belajar pendidikan pancasila terhadap karakter siswa pada kelas X di SMK TARUNA BAKTI?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan prestasi belajar Pendidikan pancasila terhadap karakter siswa pada kelas X di SMK TARUNA BAKTI?
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh prestasi belajar Pendidikan pancasila terhadap karakter siswa pada kelas X di SMK TARUNA BAKTI

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan dari berbagai pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian yang bersifat teoritis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter siswa.

## 2. Manfaat Praktis

penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan kepada guru atau pendidik dan lembaga pendidikan sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Pendidikan karakter di SMK TARUNA BAKTI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniawan, Syamsul. (2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ARR-RUZZ MEDIA
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2017). *Statistics for the Behavioral Sciences* (10th ed.). Cengage Learning.
- Field, A. (2018). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics* (5th ed.). SAGE Publications.
- Pearson, K. (1895). Note on regression and correlation. *Proceedings of the Royal Society of London*, 58, 240-242.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Darmaningtyas. (2010). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Bumi Aksara
- Sardjono, T. (2015). *Pancasila sebagai Dasar Negara dan Ideologi Bangsa*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Hidayat, R. (2020). Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Kebangsaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*
- Pratama, A., & Lestari, S. (2019). *Pengaruh Implementasi Kurikulum 2013 terhadap Pembentukan Karakter Siswa*.
- Wulandari, E. (2021). *Hubungan Antara Pemahaman Pendidikan Pancasila dengan Sikap Toleransi Siswa*.